

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) yang bertempat di Jalan Sidomakmur 15, Mulyoagung, Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berpijak pada latar belakang, rumusan masalah serta dengan melihat pada objek penelitian yang telah diuraikan, maka jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa, pada suatu konteks khusus dan dapat memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2006: 6).

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pada pendekatan ini, data yang digunakan berupa informasi lisan dan tulis dari hasil wawancara serta gambar dan grafik tanpa perlu adanya kuantifikasi. Maka pada dasarnya penelitian ini nantinya akan mencoba menjelaskan nilai dari suatu variabel atau lebih tanpa harus membandingkan ataupun menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2008:11).

3.3 Sumber Data

Salah satu hal utama dalam penelitian adalah sumber data. Menurut Arikunto (2002: 129) sumber data adalah subyek penelitian dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian dapat digolongkan menjadi data primer dan data sekunder, sebagaimana diklasifikasikan oleh Azwar (1999: 91) yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini dapat berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Dan pada penelitian ini data primer yang telah diklasifikasikan sesuai dengan macam sumber datanya meliputi:

- a. Prosedur dan kebijakan akuntansi dalam pengelolaan dana zakat termasuk di dalamnya upaya yang dilakukan untuk menjalankan fungsi akuntabilitas.
- b. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan dana zakat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain. Dalam hal ini data diambil dari sumber-sumber penunjang terkait subyek penelitian meliputi hasil penelitian berupa jurnal ataupun skripsi,

majalah, koran, artikel serta data lain yang tersedia. Pada penelitian ini peneliti memetakan data sekunder yang ada meliputi:

- a. Laporan keuangan lembaga amil zakat, laporan pertanggungjawaban pengurus, program kerja pengurus, dan sebagainya.
- b. Dokumentasi dalam kearsipan lembaga BMH terkait jumlah dana zakat yang dikelola dan dihimpun, struktur dan sistem kerja organisasi, artikel dan hasil penelitian terkait akuntansi zakat, akuntabilitas, dan sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data lapangan dilakukan secara prosedural yang sistematis dan standar. Sebagai sarana dalam penggalan informasi digunakan observasi terhadap kondisi nyata dan realitas yang berlaku dan wawancara terhadap informan dari obyek penelitian. Selain dari kedua hal tersebut, peneliti juga melakukan kajian literatur untuk penggalan dasar teori serta referensi yang nantinya akan digunakan dalam analisis data.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan kali ini bertempat di lokasi penelitian yaitu lembaga amil zakat BMH Malang. Observasi memungkinkan peneliti melihat dunia dan menangkap arti fenomena dari sudut pandang subyek penelitian karena dalam prosesnya, peneliti dituntut untuk melihat kondisi realitas yang ada di lapangan. Selain itu observasi ini juga mampu menguatkan sisi motif, kepercayaan, kebiasaan, perhatian pada diri peneliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait subyek penelitian secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara memungkinkan perolehan data langsung dari pihak internal lembaga sebagai subyek penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap pimpinan dan bagian akuntansi.

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara ini diajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih luas dan leluasa, tanpa mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. Pertanyaan ini muncul secara alami sesuai dengan kondisi dan arah pembicaraan dalam wawancara. Meskipun demikian, dalam wawancara ini diperlukan cadangan masalah yang perlu ditanyakan pada informan.

Wawancara tidak terstruktur ini diharapkan terjadi komunikasi yang berlangsung secara luwes, artinya arahnya bisa lebih terbuka sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih kaya dan dapat mengakrabkan diri peneliti pada informan sehingga subyektivitas informasi yang diberikan dapat dikurangi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, melalui pengumpulan dokumen terkait. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan keuangan, profil,

struktur organisasi, *job descriptions* dan dokumen lainnya pada lembaga amilzakat BMH.

3.5 Metode Analisis Data

Keberanian informasi yang diperoleh dalam pengumpulan data, selain dilihat dari teknik pengumpulannya juga akan diuji lagi melalui analisis validitas data. Dalam penelitian kualitatif, Moloeng berpendapat bahwa data-data penelitian dianggap valid apabila data tersebut dikategorisasi, diseleksi dan diuji kesesuaiannya dengan data primer. Sebagai langkah dalam menguji validitas data, dapat dilakukan dengan melalui diskusi dengan peneliti lainnya yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama dengan melakukan pemeriksaan data dengan para ahli.

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara non statistik, yaitu dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan pernyataan ataupun sebuah pendapat yang dipisahkan dalam kategori-kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008: 91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.

Melalui proses diatas, maka peneliti berupaya untuk memahami data secara mendalam, membuat kategorisasi dari data penelitiann serta mengklasifikasikan kategori tersebut sesuai dengan karakteristik yang dimiliki sehingga tampak jelas perbedaan mendasar yang dimiliki.

Dalam upaya memperluas pandangan peneliti guna mempertajam kepekaan dalam penyusunan kerangka teori serta hipotesis yang ada. Maka dilakukan dengan dua cara. Pertama dengan menimbang dan melihat hasil penelitian yang ada terkait topik yang bersangkutan dengan penelitian ini. Kedua, melakukan diskusi dan penyelesaian laporan secara bertahap.

Pada penelitian ini, metode penelitian data yang digunakan peneliti meliputi reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi dan menyusun hipotesis kerja.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif dengan merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, untuk mencari pola dan tema yang melingkupi. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data mengenai akuntansi zakat untuk mencakup akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat oleh lembaga amil zakat BMH.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran obyek penelitian secara jelas dan memudahkan penggalian

data lanjutan bagi peneliti terkait data yang dibutuhkan dalam melengkapi data penelitian.

2. Pengungkapan/penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data biasanya ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008: 95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Begitu juga dalam penelitian ini, penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya tentang akuntansi zakat untuk dalam pengelolaan dana zakat oleh lembaga amil zakat BMH serta bagan dan alur prosedur akuntansi pengelolaan dana zakat secara terperinci.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, Miles dan Huberman menyebutkan bahwa langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, kesimpulan awal tentang akuntansi zakat untuk mencakup akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat masih bersifat sementara karena tidak akan diperoleh sekali jadi, jika pada fase berikutnya ditemukan beberapa data yang tidak mendukung, maka

rumusan yang dihasilkan terpaksa harus diubah sesuai dengan data yang relevan.

Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilakukan penggalan data kembali, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan relevan dan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dari hasil penelitian ini akan memungkinkan untuk digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang diungkapkan sebelumnya.

